

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian Indonesia tidak lepas dari pasar modal, dengan perkembangan perekonomian yang semakin pesat, tidak sedikit perusahaan bermunculan dengan berbagai bidang usaha. Kondisi seperti ini menyebabkan perusahaan harus mengalami persaingan yang semakin ketat akan upaya dalam menerobos pangsa pasar domestik maupun internasional agar mencapai target penjualan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Hal ini menyebabkan banyak kendala yang dihadapi manajemen, salah satunya adalah masalah pendanaan. Prospek perusahaan telekomunikasi akan tetap cerah karena permintaan yang tetap tinggi didukung oleh jumlah penduduk yang besar dengan kemampuan beli yang tinggi.

Perusahaan memerlukan tambahan dana sebagai salah satu sektor pendukung usahanya. Sedangkan sumber dana yang paling mudah didapat adalah dengan menjual saham di pasar modal. Pasar modal adalah suatu tempat bertemunya berbagai pihak perusahaan yang akan menjual saham dan obligasi, dimana perusahaan itu memiliki tujuan kedepan bahwa nantinya dari hasil penjualan saham itu bisa dimanfaatkan sebaik mungkin untuk memperkuat dana perusahaan dalam melakukan kegiatan produksi. Tingkat permintaan dan penawaran terhadap harga saham mempengaruhi frekuensi harga saham di pasar modal. Salah satu fungsi utama pasar modal adalah sebagai sarana untuk menggerakkan dana yang bersumber dari masyarakat menuju berbagai sektor yang melakukan investasi. Dalam

menanamkan modalnya para investor sangat membutuhkan berbagai informasi yang berguna untuk memprediksi hasil investasinya tersebut di pasar modal. Selain itu suatu berita yang ada di pasar modal, misalnya keadaan keuangan suatu perusahaan akan mempengaruhi harga saham yang ditawarkan kepada masyarakat umum dan jenis-jenis informasi lainnya bisa mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan di masa yang akan datang. Dengan kesimpulan sementara bahwa seseorang investor merupakan pemodal yang bersifat rasional maka aspek fundamental menjadi suatu dasar dari penilaian pertama yang sangat penting bagi seorang fundamentalis. Analisis fundamental berkaitan dengan penilaian kinerja perusahaan tentang efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mencapai sasaran sedangkan analisis teknikal menggunakan data perubahan harga dimasa lalu sebagai upaya untuk memperkirakan harga sekuritas dimasa yang akan datang.

Tujuan para investor menanamkan modalnya pada perusahaan untuk investasi adalah untuk memperoleh hasil imbalan (*return*) atas investasinya tersebut, berupa capital gain dan deviden. Tujuan perusahaan menerima investasi tersebut adalah untuk mendapatkan hasil yang diharapkan (*expected return*). Dalam mendapatkan dana dari masyarakat atau dana dari para pemegang saham, kewajiban perusahaan untuk menjaga dan memelihara kondisi keuangan perusahaan dengan bijaksana serta menjaga dan memperhatikan likuiditas, leverage, dan profitabilitas perusahaan. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel faktor internal terhadap harga saham sebagai kelanjutan dari penelitian sebelumnya. Analisis fundamental berkaitan dengan penilaian kinerja perusahaan

tentang kemampuan perusahaan menjaga kondisi keuangan secara efektifitas dan efisien dalam mencapai tujuan, sedangkan analisis teknikal menggunakan data perubahan harga dimasa lalu sebagai bentuk upaya untuk memperkirakan harga sekuritas di masa yang akan datang. Disamping analisis fundamental yang mempengaruhi harga saham, investor juga harus memperhatikan risiko harga pasar saham dalam investasi saham.

Untuk menganalisis kinerja perusahaan dapat digunakan rasio keuangan yang terbagi dalam empat kelompok, rasio likuiditas, rasio leverage, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. Dari rasio keuangan tersebut para pemegang saham atau investor dapat mempertimbangkan sebelum melakukan investasi di masa yang akan datang dan menerapkan beberapa hubungan faktor tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham yang diharapkan. Dengan analisis tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam menambah wawasan terkait dengan faktor internal yang mempengaruhi harga saham di mana investor diharapkan untuk berfikir dan bertindak lebih rasional dalam mengambil keputusan untuk menjual atau membeli saham.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah merupakan penyimpangan dari apa yang seharusnya terjadi, penyimpangan antara teori dan praktek, penyimpangan antara aturan dengan pelaksanaan, dan penyimpangan antara pengalaman masa lampau dengan yang terjadi sekarang (Sugiyono, 2012 : 29). Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap harga saham PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk periode 2011-2018.
2. Apakah rasio leverage berpengaruh terhadap harga saham PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk periode 2011-2018.
3. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk periode 2011-2018.
4. Apakah rasio aktivitas berpengaruh terhadap harga saham PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk periode 2011-2018.
5. Apakah rasio likuiditas, rasio leverage, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas secara simultan berpengaruh terhadap harga saham PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk periode 2011-2018.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1.3.1 Tujuan Umum

- a. Sebagai realisasi pelaksanaan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- b. Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
- c. Sebagai cara ilmiah dalam mencari dan mendapatkan data. Serta memiliki kaitan dengan prosedur dalam melakukan penelitian dan teknis penelitian.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh rasio likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.
- b. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh rasio leverage terhadap harga saham pada perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.
- c. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.
- d. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh rasio aktivitas terhadap harga saham pada perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.
- e. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh rasio likuiditas, rasio leverage, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis
 - a. Sebagai sarana penerapan teori yang diterima selama masa perkuliahan dengan praktik yang terjadi dilapangan.
 - b. Menambah pengetahuan dalam bidang akuntansi khususnya tentang faktor internal yang mempengaruhi harga saham perusahaan.
2. Bagi Universitas
 - a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai literatur yang dapat mendukung penelitian sejenis namun dengan sudut pandang yang berbeda.
 - b. Melengkapi bahan referensi atau dokumentasi guna melengkapi perpustakaan apabila dibutuhkan suatu saat nanti.
3. Bagi Pembaca
 - a. Untuk menambah pengetahuan dan bahan bacaan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.
 - b. Dapat dijadikan bahan referensi bagi penulis lain terutama yang berkaitan dengan masalah yang sama.
 - c. Sebagai bahan informasi dan masukan untuk para investor yang akan investasi saham di sektor telekomunikasi.